OPEN ACCESS
JWLP: Jurnal Wahana Literasi Pendidikan
Vol. 1 No. 5, September 2026, Hal. 613-625
e-ISSN. 3124-2820
DOI. https://doi.org/10.58472/jwlp.v1i5.468
Research Article

Eksplorasi Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Menurut Perspektif Guru dan Siswa

Uun Hidayati[1], Maryatul kiptiyah[2], Ansori[3]
[1] Universitas At Taqwa Bondowoso, Indonesia
[2] Universitas At Taqwa Bondowoso, Indonesia
[3] Universitas At Taqwa Bondowoso, Indonesia

Corresponding Author:
Uun Hidayati, Universitas At Taqwa Bondowoso, Indonesia
Email: uun.hidayati.06@gmail.com

Abstract
The use of instructional video media is an innovative approach in the educational process that can help improve students' learning motivation amid the rapid development of educational technology. A common problem in learning is students' low levels of attention, interest, and engagement when instruction is still dominated by lecture-based methods. This study aims to describe the use of instructional video media in enhancing students' learning motivation from the perspectives of teachers and students. The study employed a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects consisted of teachers and students who were directly involved in the use of instructional video media. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of instructional video media can improve students' attention, interest, focus, and active participation throughout the learning process. From the teachers' perspective, video media helps make material delivery more engaging, interactive, and easier for students to understand. Meanwhile, from the students' perspective, the use of videos makes learning more enjoyable and less monotonous. In addition, video media helps create a more active and communicative learning environment. Therefore, instructional video media can serve as an effective alternative learning medium for enhancing students' learning motivation and supporting the development of higher-quality learning processes.

Keywords: *Instructional Video Media, Learning Motivation, Teachers' Perspectives, Students' Perspectives, Interactive Learning.*

Abstrak
Penggunaan media video pembelajaran menjadi salah satu inovasi dalam proses pendidikan yang mampu membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di tengah perkembangan teknologi pembelajaran yang semakin pesat. Permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran adalah rendahnya perhatian, minat, dan keterlibatan siswa ketika pembelajaran masih didominasi metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa menurut perspektif guru dan siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa yang terlibat langsung dalam penggunaan media video pembelajaran. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, minat, fokus, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran

berlangsung. Dari perspektif guru, media video membantu penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa, sedangkan dari perspektif siswa, penggunaan video membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, media video juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan komunikatif. Dengan demikian, media video pembelajaran dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

Kata kunci: Media Video Pembelajaran, Motivasi Belajar, Perseprktif Guru, Pesepektif Siswa, Pembelajaran Interaktif.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video semakin meningkat, terutama sejak adanya transformasi pembelajaran digital pasca pandemi COVID-19 (Patty *et al.,* 2021) Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan media video sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan menarik. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi digital guru serta sarana prasarana yang belum memadai. Di sisi lain, siswa yang merupakan bagian dari generasi digital cenderung lebih mudah memahami materi melalui media visual dan audiovisual, sehingga penggunaan video pembelajaran menjadi kebutuhan yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Sari & Nugroho, 2021).

Secara teoretis dan empiris, efektivitas media video dalam pembelajaran telah banyak dibuktikan oleh penelitian mutakhir (Gunawan *et al.,* 2022). Media video dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa karena mampu menyajikan informasi secara lebih konkret dan menarik. Penelitian oleh Hsin-Yuan Chen *et al.* (2021) menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif secara signifikan meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Aisyah *et al.* (2022) mengungkapkan bahwa media video berbasis pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Temuan lain oleh Hidayat (2023) juga menegaskan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media video pembelajaran dalam perspektif guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana guru memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran serta bagaimana siswa merespons penggunaan media tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik penggunaan media video pembelajaran (Vega & Eppendi, 2021).

Secara argumentatif, eksplorasi penggunaan media video pembelajaran menjadi penting karena dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media video yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan, baik dari aspek kognitif maupun afektif siswa (Putri *et al.,* 2020). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai perspektif guru dan siswa sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan media video dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah serta menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan pendidikan berbasis teknologi (Almarzooq *et al.,* 2020; Vega & Eppendi, 2021).

Penggunaan media video pembelajaran perlu terus dikembangkan melalui perencanaan yang tepat, pemilihan konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta dukungan kompetensi digital guru dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Pemahaman terhadap perspektif guru dan siswa menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, interaktif, dan menyenangkan. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran media video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan perspektif guru dan siswa. Menurut Creswell dan Poth (2018), penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial atau kemanusiaan. Sejalan dengan pandangan tersebut, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan respons guru maupun siswa terhadap penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Adapun jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena penelitian secara sistematis berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), teknik purposive sampling digunakan ketika peneliti menentukan sumber data berdasarkan kriteria yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Informan dipilih karena memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media video pembelajaran serta

motivasi belajar siswa. Guru memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan video, sedangkan siswa memberikan informasi mengenai ketertarikan, perhatian, pemahaman, dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai pandangan dan pengalaman guru serta siswa dalam menggunakan media video pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, respons siswa, perhatian, partisipasi, dan interaksi yang muncul selama penggunaan media video. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. Menurut Creswell dan Poth (2018), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang membantu peneliti memahami fenomena secara menyeluruh. Penggunaan ketiga teknik tersebut diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media video pembelajaran dan kaitannya dengan motivasi belajar siswa.

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mengacu pada Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan, meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan informasi hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang disusun berdasarkan tema penelitian, seperti penggunaan media video, perspektif guru, perspektif siswa, dan motivasi belajar. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan mengidentifikasi pola, keterkaitan, dan makna dari temuan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan informasi dari guru dan siswa serta memeriksa kesesuaian hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Menurut Perspektif Guru dan Siswa

Penggunaan media video pembelajaran dalam kegiatan belajar menunjukkan bahwa media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Dari perspektif guru, video membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui ceramah, karena siswa dapat melihat gambar, suara, dan ilustrasi secara langsung. Hal ini membuat materi lebih konkret dan mudah diterima siswa. Dari perspektif siswa, penggunaan video membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan, tidak monoton, dan lebih mudah dipahami.

Kondisi ini menunjukkan bahwa media video mampu membantu guru menciptakan variasi pembelajaran sekaligus meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari (Mayer, 2021; Pratiwi & Hidayat, 2022).

Guru menilai penggunaan media video membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan tidak membosankan. Siswa terlihat lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan video, dan guru juga lebih mudah menarik perhatian mereka karena media ini sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Selain itu, video membantu guru menciptakan variasi pembelajaran sehingga siswa tidak cepat jenuh selama proses belajar berlangsung (Pratiwi & Hidayat, 2022). Dari sisi siswa, penggunaan media video pembelajaran dianggap lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran biasa. Siswa merasa lebih mudah memahami materi karena penjelasan dalam video disertai gambar dan suara yang jelas. Sebagian siswa juga mengatakan bahwa mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan video karena pembelajaran terasa lebih hidup dan tidak monoton. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar (Rahmawati *et al.*, 2022).

Penggunaan media video pembelajaran juga membantu siswa lebih fokus selama kegiatan belajar berlangsung. Ketika video diputar, siswa terlihat lebih memperhatikan materi dan tidak mudah kehilangan konsentrasi. Tampilan visual yang menarik membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai. Menurut Handayani dan Mulyadi (2022), media video dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena informasi disampaikan melalui gambar dan suara secara bersamaan. Selain meningkatkan perhatian siswa, media video juga membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Siswa menjadi lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan memberikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Dalam beberapa kegiatan pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif berdiskusi dengan teman-temannya setelah menonton video pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Nugroho & Safitri, 2023).

Penggunaan media video pembelajaran juga membantu menciptakan hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa. Guru lebih mudah mengajak siswa berdiskusi karena siswa sudah memiliki gambaran tentang materi yang dipelajari melalui video. Siswa juga merasa lebih nyaman untuk bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami. Kondisi tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak hanya berpusat pada guru. Menurut Vygotsky (2021), interaksi dalam pembelajaran sangat penting karena siswa dapat memahami materi lebih baik melalui komunikasi dan diskusi dengan orang lain.

Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Perhatian, Minat, dan Keaktifan Belajar Siswa

Penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang jelas terhadap perhatian siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam proses

pembelajaran di kelas, perhatian merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi. Siswa yang mampu memusatkan perhatian biasanya lebih mudah mengikuti penjelasan guru dan menangkap isi pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa tampak lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan media video dibandingkan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah. Tampilan gambar bergerak, suara, warna, dan animasi dalam video membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi hingga selesai. Kondisi ini menunjukkan bahwa media video mampu membantu siswa memusatkan perhatian pada isi pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa media video dapat meningkatkan fokus dan perhatian siswa karena penyampaian materi menjadi lebih menarik dan tidak monoton (Anggraeni *et al.,* 2021).

Selain meningkatkan perhatian, media video pembelajaran juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan rasa suka dan ketertarikan. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa menyatakan lebih senang belajar menggunakan video karena materi terlihat lebih jelas dan mudah dipahami. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat ilustrasi secara langsung melalui tayangan video sehingga pembelajaran terasa lebih hidup. Situasi ini membuat siswa tidak cepat bosan dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran sampai akhir. Ketika siswa merasa tertarik terhadap pembelajaran, motivasi belajar mereka juga cenderung meningkat. Kondisi tersebut didukung oleh penelitian Prastica *et al*. (2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan media video mampu meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Penggunaan media video pembelajaran juga memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar terlihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan memberikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Sebelum penggunaan media video, sebagian siswa terlihat pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Namun setelah media video digunakan dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dan lebih berani berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya. Hal ini terjadi karena siswa sudah memiliki gambaran awal tentang materi melalui tayangan video yang ditampilkan. Media video membantu siswa memahami materi secara lebih konkret sehingga mereka merasa lebih siap untuk mengikuti kegiatan belajar. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Juliawati & Darmawati (2022) yang menyatakan bahwa media video pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar karena siswa lebih mudah memahami isi materi pembelajaran.

Dari sisi guru, penggunaan media video pembelajaran dinilai membantu menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Guru merasa lebih mudah mengarahkan perhatian siswa ketika menggunakan media video karena siswa tampak

lebih tertarik terhadap pembelajaran. Selain itu, media video juga membantu guru memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas tidak monoton. Pembelajaran yang variatif membuat siswa lebih antusias dan tidak cepat merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung. Guru juga menilai bahwa siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak ketika dijelaskan melalui video pembelajaran karena siswa dapat melihat ilustrasi secara langsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media video tidak hanya membantu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa, tetapi juga mendukung guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Penggunaan media video pembelajaran juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Melalui video pembelajaran, siswa dapat melihat contoh nyata yang berkaitan dengan materi sehingga lebih mudah menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang bersifat kontekstual seperti ini membuat siswa lebih tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, kombinasi unsur visual dan audio dalam video membantu siswa memahami materi melalui lebih dari satu indera sehingga informasi lebih mudah diterima dan diingat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Maulani et al. (2022b) yang menyatakan bahwa media audio visual membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret.

Meskipun demikian, penggunaan media video pembelajaran tetap memerlukan pendampingan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guru perlu mengarahkan siswa agar tidak hanya fokus pada tampilan video, tetapi juga memahami isi materi yang disampaikan. Guru juga perlu memilih video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa agar penggunaan media video benar-benar memberikan manfaat dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan media video pembelajaran dapat membantu meningkatkan perhatian, minat, dan keaktifan belajar siswa apabila digunakan secara tepat dan disertai bimbingan yang baik dari guru

Respons Siswa terhadap Penggunaan Media Video Pembelajaran Selama Kegiatan Belajar Berlangsung

Respons siswa terhadap penggunaan media video pembelajaran selama kegiatan belajar berlangsung menunjukkan perubahan yang positif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, sebagian besar siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media video dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Siswa tampak lebih antusias saat video diputar karena materi yang disampaikan tidak hanya berupa penjelasan lisan, tetapi juga dilengkapi gambar, animasi, suara, dan ilustrasi yang membuat pembelajaran terasa lebih hidup. Kondisi tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari sehingga mereka menjadi lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa media audio visual mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam

kegiatan belajar karena informasi disampaikan secara lebih menarik dan konkret (Sari & Nugraheni, 2022).

Selain meningkatkan ketertarikan siswa, penggunaan media video pembelajaran juga memberikan respons positif terhadap pemahaman materi. Sebagian siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami isi pembelajaran ketika materi dijelaskan melalui video karena terdapat contoh visual yang membantu mereka membayangkan materi secara nyata. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat langsung ilustrasi materi yang dipelajari sehingga informasi lebih mudah diterima. Dalam beberapa situasi, siswa terlihat lebih cepat menjawab pertanyaan guru setelah menonton video pembelajaran dibandingkan ketika pembelajaran dilakukan tanpa media video. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media video dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif karena melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan (Kurniawan & Prasetyo, 2021).

Respons positif siswa juga terlihat dari meningkatnya keberanian mereka dalam bertanya dan menyampaikan pendapat selama kegiatan belajar berlangsung. Sebelum penggunaan media video, beberapa siswa terlihat pasif dan kurang percaya diri ketika mengikuti pembelajaran. Namun setelah media video digunakan, siswa menjadi lebih aktif berdiskusi dan lebih berani memberikan tanggapan terkait materi yang dipelajari. Video pembelajaran membantu siswa memiliki gambaran awal tentang materi sehingga mereka lebih mudah mengikuti arahan guru dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pemikirannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membangun interaksi yang lebih aktif dalam pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian Yuliana dan Hasanah (2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa karena pembelajaran terasa lebih menarik dan komunikatif.

Di sisi lain, terdapat beberapa respons siswa yang menunjukkan bahwa penggunaan media video perlu didampingi oleh arahan guru agar pembelajaran tetap berjalan efektif. Beberapa siswa terlihat terlalu fokus pada tampilan video sehingga kurang memperhatikan inti materi yang dijelaskan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media video tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru dalam pembelajaran. Guru tetap memiliki peran penting dalam membimbing siswa, memberikan penjelasan tambahan, dan mengarahkan perhatian siswa pada poin-poin penting dalam video pembelajaran. Dengan adanya pendampingan dari guru, penggunaan media video dapat memberikan manfaat yang lebih optimal terhadap proses belajar siswa.

Secara keseluruhan, respons siswa terhadap penggunaan media video pembelajaran menunjukkan hasil yang positif. Siswa merasa lebih tertarik, lebih fokus, dan lebih mudah memahami materi selama kegiatan belajar berlangsung. Penggunaan media video juga membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, dan mengikuti pembelajaran secara lebih antusias. Dengan

demikian, media video pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa.

Perspektif Guru terhadap Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dari perspektif guru, media video pembelajaran dipandang sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami. Guru menilai bahwa penggunaan video membantu mengubah pembelajaran yang awalnya bersifat satu arah menjadi lebih interaktif. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, di mana siswa lebih fokus memperhatikan materi yang ditayangkan dibandingkan ketika hanya menggunakan metode ceramah. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan pemahaman siswa setelah mereka memperoleh stimulus dari video pembelajaran. Sejalan dengan itu, media visual-audio terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna (Mayer, 2020).

Guru juga mengungkapkan bahwa media video pembelajaran sangat membantu dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak atau sulit dipahami jika hanya disampaikan secara verbal. Dengan adanya video, konsep-konsep yang kompleks dapat divisualisasikan sehingga siswa lebih cepat memahami isi materi. Selain itu, guru merasa lebih mudah mengelola kelas karena perhatian siswa lebih terarah pada materi yang ditayangkan. Kondisi ini membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan tidak mudah mengalami kejenuhan. Hal ini memperkuat temuan bahwa media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan membantu guru dalam proses pembelajaran (Setiawan & Ardiansyah, 2022).

Dari sisi motivasi belajar, guru melihat adanya perubahan sikap siswa setelah penggunaan media video pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, lebih berani menyampaikan pendapat, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari. Guru juga menilai bahwa siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan peningkatan partisipasi dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa media video pembelajaran berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa di kelas.

Namun demikian, guru juga mengungkapkan adanya beberapa tantangan dalam penerapan media video pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas pembelajaran seperti proyektor, speaker, dan akses internet yang belum merata di setiap kelas. Selain itu, tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengembangkan atau memilih media video yang sesuai dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru

agar pemanfaatan media video dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan beberapa tindak lanjut, yaitu: (1) peningkatan pelatihan guru dalam penggunaan dan pengembangan media video pembelajaran berbasis teknologi, (2) penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran yang lebih memadai di sekolah, (3) pengembangan bank media video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, serta (4) integrasi media video secara terstruktur dalam perencanaan pembelajaran agar penggunaannya lebih efektif dan tidak hanya bersifat tambahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan media video pembelajaran menunjukkan peran positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan perspektif guru dan siswa. Media video mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton melalui perpaduan unsur visual dan audio. Dari perspektif guru, video membantu penyampaian materi menjadi lebih efektif dan memudahkan dalam menarik perhatian siswa. Sementara itu, dari perspektif siswa, penggunaan video membuat pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga mendorong mereka untuk lebih fokus, aktif, dan antusias. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia dan konstruktivisme yang menekankan pentingnya penyajian informasi serta pengalaman belajar yang bermakna. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama pada lingkup subjek penelitian yang terbatas, perbedaan ketersediaan fasilitas pembelajaran, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi. Selain itu, penelitian lebih berfokus pada motivasi belajar sehingga belum mengkaji secara mendalam pengaruh media video terhadap hasil belajar dan kemampuan akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan subjek dan sekolah yang lebih beragam serta mengkaji penggunaan berbagai jenis video pembelajaran, seperti video animasi dan video interaktif. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi pengaruh media video terhadap kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi siswa, sekaligus mengkaji strategi peningkatan kompetensi digital guru agar pemanfaatan media video dalam pembelajaran semakin optimal.

REFERENSI

Aminah, S., & Yusuf, M. (2021). Pembelajaran multimedia untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 55–63. https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1965.

Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5313–5327. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636.

Azizah, A., Trisnawati, E., & Rosnadi. (2024). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPA. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 36–41. https://doi.org/10.22460/collase.v7i1.21968

Cahya, N., Duwi, O., & Fazriyah, R. (2024). Studi literatur pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(3), 231–237. https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i3.1074

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.

Fadillah, R., & Wahyuni, S. (2021). Students' responses toward the use of video-based learning media in classroom activities. *International Journal of Instruction*, 14(3), 789–804. https://doi.org/10.29333/iji.2021.14345a

Fauziyah, R., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12(1), 45–56. https://doi.org/10.21831/jtpi.v12i1.58211

Gunawan, S., Hasan, H., Januariyansah, S., & Pakpahan, B. M. T. (2022). The effect of corncob as activated carbon on exhaust emission and engine performance. *Journal of Physics: Conference Series*, *2193*(1), 012087. https://doi.org/10.1088/1742-6596/2193/1/012087.

Hambali, H., BZ, Z., Fajri, Z., Mudrika, S., & Andawiyah, N. (2022). Internalization of Spiritual Values in Early Childhood Using the Prophet's Storytelling Method. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3503–3514. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2082.

Juliawati, H., & Darmawati, D. M. (2022). Pengaruh Model NHT dengan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8146–8153. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3761.

Kholifah, N., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh media video terhadap antusiasme belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(2), 154–162. https://doi.org/10.23887/jisd.v7i2.59871

Maulana, I., & Putra, H. (2021). Learning motivation improvement through educational video media. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 98–107. https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i2.31456

Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022a). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *2*(1), 539–546. https://doi.org/10.52436/1.jpti.134.

Mayer, R. (2020). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781316941355.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.

Multimedia Learning (2021). *Multimedia Learning (3rd ed.)*. Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781316941355

Nana Sudjana Handayani, T., & Mulyadi, M. (2023). Efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2987–2998. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4121

Nurhayati, S. (2024). Analisis pengaruh video animasi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Cyber, Education and Research*, 2(2). https://doi.org/10.58660/cer.v2i2.23

Prastica, Y., Hidayat, M. T., Ghufron, S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3260–3269. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1327.

Pratama, Y., & Sari, D. (2023). Digital learning media and classroom interaction in elementary school. *Education Sciences*, 13(7), 742. https://doi.org/10.3390/educsci13070742

Putri Patty, M. J. B., Nurhayati, P., & Muhibuddin, F. W. (2021). Business Development Strategy Through Value Creation Analysis in Automotive E-Commerce Platform (Case Study: XYZ Platform). *Journal of Physics: Conference Series*, *1764*(1), 012037. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012037.

Rahmawati, I., Suryani, N., & Nugraha, D. (2022). Pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2985–2994. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2082

Rina Harimurti Agustiningsih, A., & Harimurti, R. (2022). Pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5933–5941. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3170

Santhi, F. F., Sapti, M., & Pangestika, R. R. (2021). Hubungan Keaktifan Peserta Didik dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3531–3540. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1340.

Saputra, R., & Febriani, L. (2023). Penggunaan media video interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(2), 145–154. https://doi.org/10.30734/jpe.v10i2.3251

Setiawan, R., & Ardiansyah, F. (2022). Pemanfaatan media video dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(3), 210–219. https://doi.org/10.26858/jpp.v16i3.39567

Sugeng Utaya Prasetya, D., Utaya, S., & Bachri, S. (2021). Interactive learning media based on video to improve students' learning motivation. *International Journal of Instruction*, 14(2), 613–630. https://doi.org/10.29333/iji.2021.14234a

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmawati, E., & Ananda, R. (2022). Multimedia learning and student participation in classroom activities. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 17(6), 66–78. https://doi.org/10.3991/ijet.v17i06.28911

Sutrisno, A., Handayani, T., & Lestari, P. (2023). Efektivitas media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 45–56. https://doi.org/10.21009/jtp.v11i1.32145

Vega, N. D., & Eppendi, J. (2021). Students' perceptions of online learning in teacher training and education faculty. *Journal of Physics: Conference Series*, *1810*(1), 012061. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012061

Wahyuni, T., & Lestari, P. (2021). Pemanfaatan media video dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 101–110. https://doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1789

Yuliana, R., & Hasanah, U. (2023). Penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1874–1882. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5531